

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi seputar pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini meruakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut (Hikmawati, 2020) metode eksperimen mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Begitu juga (Danuri & Maisaroh, 2019) menyebutkan bahwa penelitian eksperimen ialah penelitian yang melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen dengan dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi yang dapat dikontrol. Kedua penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dampak atau pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali yaitu dengan adanya kelompok kontrol.

Pada eksperimen terdapat dua variabel yang sangat diperhatikan, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada eksperimen sengaja dimanipulasi atau dirancang oleh peneliti sedangkan variabel terikat menjadi variabel yang diamati sebagai akibat dari manipulasi variabel bebas. Dengan begitu penelitian eksperimen merupakan penelitian sebab akibat yang pembuktiannya didapatkan dari adanya perbandingan antara kelompok eksperimen (kelompok yang diberikan perlakuan) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberikan perlakuan). Tujuan adanya kelompok kontrol yaitu untuk mengatur situasi, agar efek dari tindakan yang diberikan dapat diteliti.

Desain penelitian ini adalah *quasi experimental design nonequivalent control group design*. Kuasi eksperimen atau yang disebut juga eksperimen

semu adalah eksperimen yang menempatkan penelitian ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang keduanya dipilih secara tidak acak. Sejalan dengan pengertian kuasi eksperimen menurut Cook dan Campbell (dalam Abraham & Supriyati, 2022) bahwa *quasi experiment* didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, namun tidak menggunakan penetapan acak untuk membuat perbandingan guna menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan tersebut.

Pada penelitian ini, kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio*, dan untuk kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan desain ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂		O ₄

Sumber: Sukmadinata (2006)

Keterangan :

O₁ = Tes awal sebelum perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen

O₂ = Tes awal pada kelas kontrol

O₃ = Tes akhir setelah perlakuan pada kelas eksperimen

O₄ = Tes akhir setelah pembelajaran pada kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC

3.2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas V B dan C, dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas berjumlah 28 siswa, sehingga jumlah seluruhnya yakni 56 siswa.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Danuri & Maisaroh, 2019) populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek atau subjek penelitian. Menurut Hikmawati (2020, hlm 22) populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Begitupun Djarwanto (dalam Sahir, 2022) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah seluruh individu yang karakteristiknya akan diteliti dan satuan-satuan tersebut disebut dengan unit analisis, yang dapat berupa orang, lembaga, atau benda.

Dengan begitu dapat diartikan bahwa populasi ialah keseluruhan objek yang akan diteliti. Jangkauan yang luas pada populasi mengharuskan setiap peneliti untuk melakukan penarikan sampel. Tujuan penarikan sampel ini adalah untuk memperoleh informasi terkait populasi, sangat penting untuk memastikan bahwa individu-individu yang dimasukkan dalam sampel merupakan contoh yang representatif, yaitu benar-benar mewakili seluruh individu dalam populasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 1 Tegalmunjul Purwakarta. Setiap tingkat di sekolah dasar ini memiliki empat kelas: A, B, C, dan D.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, jika tidak ada sampel maka tidak akan ada populasi (Hikmawati, 2020). Menurut (Danuri & Maisaroh, 2019) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan populasi dalam bentuk mini (miniatur populasi). Dengan begitu dapat diartikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penarikan sampel sangat penting untuk memastikan bahwa individu-individu yang dimasukkan dalam sampel merupakan contoh yang representatif, yaitu benar-benar mewakili seluruh individu dalam populasi

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan

menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud pada penelitian ini yaitu disesuaikan dengan variabel terikat dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca pemahaman maka kelas yang semestinya telah memiliki kemampuan membaca pemahaman yaitu kelas tinggi atau kelas V. Sampel pada penelitian ini adalah 28 siswa dari kelas V B dan 28 siswa dari kelas V C SDN 1 Tegalmunjul.

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut (Hikmawati, 2020) penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sejalan dengan pengertian dari (Danuri & Maisaroh, 2019) bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data harus sesuai prosedur yang seharusnya agar menghasilkan data yang memiliki kualitas yang tinggi. Hal itu dikarenakan kesalahan atau ketidaksempurnaan suatu metode dalam mengumpulkan data akan berakibat fatal pada hasil penelitian. Kualitas data yang diperoleh pun tergantung dengan kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Data menjadi bagian penelitian yang paling penting, karena ketepatan suatu data akan mempengaruhi ketepatan pengambilan kesimpulan dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian dan instrumen non tes menggunakan observasi.

3.4.1. Tes

Tes merupakan sekelompok pertanyaan atau latihan beserta perangkat lain yang dimanfaatkan untuk menilai keterampilan, pengetahuan, tingkat kecerdasan, kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Pertanyaan tes pada penelitian ini berguna untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sebelum maupun sesudah

perlakuan. Tes pada penelitian ini berupa soal-soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk uraian. Tes tersebut akan diberikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai instrumen tes dan lembar observasi.

A. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan dengan tes yang berisi soal-soal uraian dengan jawaban berdasarkan pemahaman dan hasil temuan siswa terkait isi bacaan. Berikut indikator membaca pemahaman yang dikembangkan berdasarkan teori taksonomi Barrett.

Tabel 3. 2 Indikator Tes Membaca Pemahaman

Variabel	Sub Variabel	Indikator Membaca Pemahaman
Membaca Pemahaman	Pemahaman Literal	Mampu menemukan atau mengidentifikasi hubungan atau sebab akibat suatu kejadian.
	Pemahaman Reorganisasi	Mampu menentukan gagasan pokok dalam suatu wacana.
		Mampu mengorganisasikan struktur teks eksplanasi.
	Pemahaman Inferensial	Mampu membuat kesimpulan dari hasil kegiatan membaca dengan redaksi sendiri.
	Pemahaman Evaluasi	Mampu emberikan pendapat atas topik bacaan
	Pemahaman Apresiasi	Mampu memberikan solusi atas peristiwa yang ada dalam teks eksplanasi.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Tingkat Pemahaman	Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	No Soal	Aspek Kognitif
Literal	Mengidentifikasi hubungan atau sebab akibat suatu kejadian.	Melalui kegiatan mengidentifikasi teks eksplanasi, siswa dapat menemukan faktor atau sebab akibat suatu kejadian.	1	C4
			5	C4
Reorganisasi	Mampu mendeteksi gagasan pokok dalam suatu wacana.	Melalui kegiatan membaca teks eksplanasi, siswa dapat mendeteksi gagasan	2	C4

Tingkat Pemahaman	Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	No Soal	Aspek Kognitif
		pokok yang dikembangkan dalam teks bacaan.		
	Mampu mengorganisasikan struktur teks eksplanasi.	Siswa dapat mengorganisasikan bagian-bagian struktur teks eksplanasi.	6	C4
Inferensial	Membuat kesimpulan dari hasil kegiatan membaca dengan redaksi sendiri.	Siswa dapat menyimpulkan rangkaian peristiwa, sebab akibat yang terjadi dalam wacana teks eksplanasi dengan redaksinya sendiri.	7	C6
Evaluasi	Memberikan pendapat atas topik bacaan.	Siswa dapat menilai suatu bacaan dengan memberikan pendapatnya mengenai topik bacaan yang disediakan.	3	C5
Pemahaman Apresiasi	Membuat solusi atas peristiwa yang ada dalam teks eksplanasi.	Siswa dapat merancang solusi dari permasalahan yang terjadi dalam teks eksplanasi yang telah disediakan.	4	C6
			8	

Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Membaca Pemahaman

Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
Mampu menemukan atau mengidentifikasi hubungan sebab akibat suatu kejadian.	Tidak sepenuhnya menjawab dan informasi dalam jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan.	1
	Mampu mengidentifikasi fakta, hubungan sebab akibat suatu kejadian dalam teks dengan tepat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, namun tidak terperinci dan tanpa disertai penjabarannya.	2
	Mampu mengidentifikasi fakta, hubungan sebab akibat suatu kejadian dalam teks dengan tepat sesuai dengan pertanyaan	3

Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
	yang diberikan dan terperinci disertai dengan penjabarannya.	
Mampu menentukan gagasan pokok dalam suatu wacana.	Hanya mampu menuliskan 1 gagasan pokok pada paragraf dengan tepat.	1
	Mampu menuliskan 2-3 gagasan pokok pada paragraf dengan tepat.	2
	Mampu menuliskan keseluruhan gagasan pokok pada paragraf dengan tepat.	3
Memberikan pendapat atas topik bacaan.	Memberikan pendapat dengan penggunaan kalimat yang baik, namun pendapat yang diberikan kurang sesuai dengan soal.	1
	Mampu mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan soal, penggunaan kalimat yang baik, namun kurang rinci.	2
	Mampu mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan soal, penggunaan kalimat yang baik, serta penjelasan yang rinci.	3
Memberikan solusi atas peristiwa yang ada dalam teks eksplanasi.	Memberikan solusi atas peristiwa teks eksplanasi dengan kalimat yang baik, namun solusi yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan dan tidak rinci.	1
	Mampu memberikan solusi atas peristiwa teks eksplanasi dengan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, menggunakan kalimat yang baik, namun tidak rinci.	2
	Mampu memberikan solusi atas peristiwa teks eksplanasi dengan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	3
Mampu mengorganisasikan struktur teks eksplanasi.	Hanya mampu mengorganisasikan 1 struktur teks eksplanasi dengan tepat.	1
	Hanya mampu mengorganisasikan 2 struktur teks eksplanasi dengan tepat.	2
	Mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat.	3
Membuat kesimpulan dari hasil kegiatan membaca dengan redaksi sendiri.	Tidak sepenuhnya menjawab dan informasi dalam jawaban tidak sesuai dengan teks.	1
	Mampu menarik kesimpulan dari teks bacaan dengan menuliskan sebagian informasi yang sesuai dengan teks dan menggunakan kalimat yang baik.	2
	Mampu menarik kesimpulan dari teks bacaan dengan menuliskan secara lengkap,	3

Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
	menyeluruh, dan menggunakan kalimat yang baik.	

B. Pengembangan Instrumen

Sebelum suatu instrumen penelitian digunakan, harus diadakannya pengembangan instrumen atau pengujian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan agar instrumen yang akan digunakan benar-benar valid dan layak digunakan sehingga menghasilkan data-data yang akurat dan berguna dalam pengambilan kesimpulan mengenai penelitian ini.

Instrumen penelitian yang telah disusun akan diberikan kepada siswa di luar populasi penelitian dengan kriteria kelas yang sudah memiliki kemampuan membaca pemahaman dan materi teks eksplanasi. Kemudian dilakukan pengujian dari data-data hasil instrumen yang telah dikerjakan oleh para responden tersebut. Adapun pengujian yang akan dilakukan pada instrumen penelitian tersebut yaitu:

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu teknik atau proses yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen dapat secara akurat mengukur aspek yang seharusnya diukur (Budi Darma, 2021). Dengan begitu uji validitas ini menilai sejauh mana instrumen tersebut sah dan tepat dalam pengukuran variabel. Perhitungan uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS *statistic* versi 26. Kriteria uji validitas yaitu:

Jika nilai Sig < 0,05 maka butir soal valid

Jika nilai Sig > 0,05 maka butir soal tidak valid

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada butir soal *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*2 tailed*) butir soal 1,2,3,4,5,6,7, dan 8 pada soal *pre-test* dan *post-test* kurang dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ke 8 butir soal *pre-test* dan *post-test* dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Budi Darma, 2021) uji reliabilitas melibatkan sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan dapat diandalkan, konsisten, dan bebas dari kesalahan pengukuran. Dengan begitu tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui data yang dihasilkan dapat diandalkan atau tidak. Klasifikasi reabilitas yang digunakan dengan melihat nilai *Cronbac'hs Alfa* yakni dengan kriteria jika nilai *Cronbac'hs Alfa* $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*, sedangkan jika nilai *Cronbac'hs Alfa* $> 0,6$ maka instrumen *reliable*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan pada butir soal *pre-test* dan *post-test* penelitian ini sebesar 0,807 maka butir soal *pre-test* dan *post-test* dapat dinyatakan *reliable*.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari alat pengukuran variabel, dalam hal ini yaitu butir soal. Tiap butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian akan dianalisis tingkat kesulitannya. Kriteria Indeks kesulitan soal menurut Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen (Fatimah & Alfath, 2019), yaitu:

Tabel 3. 5 Kriteria Indeks Kesulitan Soal

Tingkat Kesukaran (Mean)	Kategori
0,00 – 0,30	Sulit
0,31 – 0,70	Sedang
0,71- 1,00	Mudah

(Fatimah & Alfath, 2019)

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran pada soal *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa butir soal 1, 3, dan 7 berkategori sedang dengan nilai rentang 0,31-0,70, sedangkan butir soal, 2, dan 6 berkategori soal sulit nilai dalam rentang 0,00-0,30, serta pada butir soal 4, 5, dan 8 termasuk dalam kategori mudah dengan rentang nilai 0,71-1,00.

4) Daya Pembeda

Menurut Zainul (dalam Fatimah & Alfath, 2019) daya pembeda butir soal yaitu indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal dalam membedakan kelompok yang berpengetahuan tinggi dari kelompok yang

berpengetahuan rendah diantara peserta tes. Hasil uji daya pembeda dapat terlihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan kriteria:

0,40 – 1,00 = Soal sangat baik

0,30 – 0,39 = Soal baik

0,20 – 0,29 = Soal diterima

0,00 – 0,19 = Soal perbaiki

Bila hasil negatif, maka soal ditolak

Hasil perhitungan uji daya pembeda pada butir soal *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, 4, 7 dan 8 berkategori soal sangat baik dengan nilai dalam rentang 0,40 – 1,00, sedangkan pada butir soal 3 dan 6 berkategori soal baik dengan nilai dalam rentang 0,30 – 0,39, adapun butir soal nomor 5 berkategori soal diterima dengan nilai dalam rentang 0,20 – 0,29.

3.4.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Adapun isi dari observasi penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

A. Instrumen Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Petunjuk:

Berilah tanda (✓) bila kegiatan telah terlaksanan dengan baik, dan (×) bila kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik. Kemudian pada bagian Keterangan, diisi dengan secara deskripsi mengenai kondisi siswa dalam setiap tahapan kegiatan pembelajarannya.

Nama Sekolah :

Nama Observer :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Jumlah Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
Pendahuluan				

Siti Nadhifa Imtinan, 2024

PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA DIGITAL LUMIO TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			
2.	Guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar.			
4.	Guru memberi pertanyaan pemantik pada siswa.			
Kegiatan Inti				
Langkah-langkah Pembelajaran CIRC:				
5.	Guru memberi arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran CIRC. Lalu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.			
6.	Guru memberikan tayangan video pembelajaran mengenai suatu fenomena dan mengaitkannya dengan teks eksplanasi.			
7.	Guru memberikan penjelasan materi dengan berbantuan media digital <i>Lumio</i> .			
8.	Guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian, tujuan, dan struktur teks eksplanasi kepada siswa.			
9.	Guru membagikan bahan ajar berupa teks eksplanasi dan menjelaskan bahwa setiap anggota bertanggung jawab untuk bergantian membaca dan memahami paragraf. Lalu berdiskusi membahas hal-hal penting dalam paragraf tersebut.			
10.	Guru membagikan LKPD. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengisiannya.			
11.	Guru memberi waktu untuk siswa berdiskusi mengisi LKPD lalu mempresentasikan hasil temuan tiap kelompok.			

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
12.	Guru mengapresiasi dan memberikan penguatan kepada siswa.			
13.	Guru membimbing siswa untuk membahas bersama hasil kerja dari setiap kelompok dan menetapkan jawaban yang benar.			
14.	Guru membagikan lembar evaluasi individu pada masing-masing siswa.			
15.	Guru memberi waktu untuk mengerjakan tugas individual yang dibagikan dan tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakannya.			
Penutup				
16.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan kesulitan yang dialami hari ini.			
17.	Guru dan peserta didik melakukan kuis sebelum pulang dengan berbantuan media digital <i>Lumio</i> .			
18.	Guru dan siswa membaca doa sebelum pulang.			
Jumlah Perolehan Skor				
Rata-rata				
Skor (%)				

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No.	Kegiatan Belajar Siswa	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran teman sebangkunya.			
2.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.			

No.	Kegiatan Belajar Siswa	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
4.	Siswa menanggapi pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.			
5.	Siswa menyimak dan mengikuti arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran CIRC dan membentuk kelompok yang dibagi secara heterogen.			
6.	Siswa menyimak video pembelajaran mengenai suatu fenomena dan mengaitkannya dengan pengertian teks eksplanasi.			
7.	Siswa menyimak penjelasan materi yang dijelaskan guru melalui media digital <i>Lumio</i> .			
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian, tujuan, dan struktur teks eksplanasi serta bertanya mengenai hal yang masih belum dimengerti.			
9.	Siswa membaca dan memahami paragraf teks eksplanasi yang dibagikan guru secara bergantian. Lalu berdiskusi membahas hal-hal penting pada tiap-tiap paragraf.			
10.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pengisian LKPD.			
11.	Siswa mengerjakan LKPD secara bersama-sama.			
12.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya dan kelompok lain menyimak.			
13.	Siswa dibantu oleh guru membahas hasil kerja dari setiap kelompok dan menetapkan jawaban yang benar.			
14.	Tiap kelompok membuat kesimpulan dari pekerjaan yang telah dikerjakan.			
15.	Siswa mengerjakan lembar individu yang dibagikan tanpa bekerja sama.			
16.	Siswa merespon pertanyaan guru mengenai perasaan dan kesulitan yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran.			

No.	Kegiatan Belajar Siswa	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
17.	Siswa aktif menjawab kuis yang diberikan oleh guru dengan media digital <i>Lumio</i> .			
18.	Siswa membaca doa sebelum pulang.			
Jumlah Perolehan Skor				
Rata-rata				
Skor (%)				

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			
2.	Guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar.			
4.	Guru memberi pertanyaan pemantik pada siswa.			
Kegiatan Inti				
Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>:				
5.	Guru memberi arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> . Lalu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok asal.			
6.	Guru memberikan tayangan video pembelajaran mengenai suatu fenomena dan mengaitkannya dengan teks eksplanasi.			
7.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu teks eksplanasi secara bersama-sama.			
8.	Guru membagikan bahan ajar berupa teks eksplanasi dan memberikan arahan untuk			

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
	masing-masing siswa saling berbagi tugas untuk mempelajari paragraf dalam teks.			
9.	Guru memberi instruksi pada siswa untuk membuat kelompok dengan siswa yang memiliki bagian paragraf yang sama untuk berdiskusi dan guru membimbing siswa pada saat diskusi berlangsung.			
10.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat atau menandai poin penting pada paragraf tersebut.			
11.	Guru membimbing siswa saat masing-masing siswa menjelaskan poin penting dari paragraf yang telah dipelajarinya kepada kelompok asal. Poin penting tersebut merupakan hasil berdiskusi bersama kelompok ahli.			
12.	Guru membagikan LKPD. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengisiannya dan memberi waktu untuk siswa berdiskusi mengisi LKPD.			
13.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan tiap kelompok dan guru mengapresiasinya.			
14.	Guru membagikan lembar evaluasi individu pada masing-masing siswa dan memberi waktu untuk mengerjakan tugas individual yang dibagikan dengan tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakannya.			
Penutup				
15.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi pernyataan, atau menyampaikan pendapat.			
16.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.			
17.	Guru menutup pembelajaran dengan doa sebelum pulang.			
Jumlah Perolehan Skor				
Rata-rata				

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
Skor (%)				

Tabel 3. 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No.	Kegiatan Belajar Siswa	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran teman sebangkunya.			
2.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.			
4.	Siswa menanggapi pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.			
5.	Siswa menyimak dan mengikuti arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> .			
6.	Siswa mengikuti arahan dalam membentuk kelompok yang dibagi secara heterogen.			
7.	Siswa menyimak video pembelajaran mengenai suatu fenomena dan mengaitkannya dengan pengertian teks eksplanasi.			
8.	Siswa mengikuti arahan untuk bernyanyi lagu teks eksplanasi secara bersama-sama.			
9.	Siswa mempelajari dengan baik paragraf dari teks eksplanasi yang telah mereka dapatkan pada kelompok asal.			
10.	Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan kelompok ahli secara baik dan aktif seperti memberikan pendapat, mendengarkan pendapat siswa lainnya dan mencatat poin penting dari paragraf tersebut.			

No.	Kegiatan Belajar Siswa	Pertemuan ✓/×		Keterangan
		1	2	
11.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pengisian LKPD.			
12.	Siswa mengerjakan LKPD secara bersama-sama.			
13.	Tiap kelompok dengan baik membacakan hasil temuan dari LKPD dan dibantu oleh guru membahas hasil kerja dari setiap kelompok dan menetapkan jawaban yang benar.			
14.	Siswa mengerjakan lembar individu yang dibagikan tanpa bekerja sama.			
15.	Siswa melakukan tanya jawab dengan baik jika ada yang belum dipahami.			
16.	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.			
17.	Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan membaca doa sebelum pulang.			
Jumlah Perolehan Skor				
Rata-rata				
Skor (%)				

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Tiga tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.5.1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian sebagai berikut:

1) Studi literatur.

Tujuan kegiatan studi literatur ini yaitu untuk mempelajari dan memahami variabel-variabel yang digunakan yaitu model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Selain itu kegiatan studi literatur ini juga bertujuan untuk peneliti menyusun proposal penelitian yang akan diajukan pada kegiatan seminar proposal.

2) Kegiatan Seminar Proposal

Peneliti mengikuti kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. Lalu mengadakan perbaikan pada proposal penelitian sebelumnya.

3) Proses Bimbingan

Kegiatan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk memperbaiki proposal dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan pada kegiatan penelitian ini.

4) *Judgement Expert*.

Setelah instrumen penelitian dibuat dan didiskusikan bersama dosen pembimbing, kemudian diadakan kegiatan *judgement expert* dengan dosen ahli di bidang Bahasa Indonesia untuk menilai kelayakan instrumen yang telah dirancang.

5) Perizinan

Setelah instrumen penelitian disetujui untuk digunakan serta telah diizinkan oleh pembimbing untuk melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lokasi tersebut. Setelah diberikan izin oleh pihak sekolah, peneliti melaksanakan uji coba instrumen yang telah dirancang sebelumnya. Kemudian peneliti melaksanakan kegiatan penelitian.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian:

1) *Pre-test*

Pre-test atau pemberian soal-soal tes yang telah dirancang yakni berupa uraian akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran apapun.

2) *Treatment*

Treatment atau tindakan berupa pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media digital *Lumio* dilakukan setelah diadakannya *pretest*. Adapun pada kelas kontrol pembelajaran mengenai

membaca pemahaman teks eksplanasi akan dilakukan dengan model yang berbeda yakni model kooperatif tipe *Jigsaw*. Penerapan kedua model tersebut akan dilakukan sebanyak dua kali pembelajaran.

3) *Post-test*

Kegiatan berikutnya setelah penerapan kedua model tersebut terlaksana yaitu diadakannya kegiatan *post-test*. Kegiatan ini diadakan pada kedua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi teks eksplanasi setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media digital *Lumio*.

3.5.3. Tahap Analisis Data

Pada tahap berikutnya yaitu tahap analisis data, peneliti perlu melakukan analisis data yang bersumber dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari kegiatan analisis data tersebut yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa. Berikut ialah tahap analisis data, diantaranya:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian dengan satu sampel. Menurut (Budi Susetyo, 2019) analisis deskriptif merupakan bagian dari bidang statistika yang mengkaji cara mengumpulkan dan menyajikan data dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dan memberikan informasi yang berguna. Dengan kata lain analisis deskriptif merupakan cara untuk menguraikan data-data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

2) Analisis Inferensial

Menurut Danuri dan Maisaroh (2019) analisis inferensial digunakan dengan menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan pada populasi. Tujuan dari penggunaan analisis data inferensial yaitu untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media

digital *Lumio* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Oleh karena itu, hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan berbeda setelah dilakukannya analisis inferensial berbasis uji parametrik. Adapun syarat mutlak sebelum dilakukan uji parametrik adalah data yang akan diuji harus berdistribusi normal dan syarat tidak mutlaknya data yang akan diuji harus memiliki variansi yang sama.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang didasarkan pada data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data tersebut bersumber dari hasil tes kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks eksplanasi yang dilaksanakan pada kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Data-data tersebut akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Cara untuk menghitung hasil analisis data kuantitatif pada penelitian ini yaitu digunakannya *software* IBM SPSS statistik 26. Sebagaimana berikut beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan pada penelitian ini:

3.6.1. Uji Normalitas

Tujuan digunakannya uji normalitas sebaran yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pre-test* dan *post-test*. Normal tidaknya sebuah data dilihat dari hasil signifikansinya. Data akan dikatakan normal apabila nilai signifikansi $p > 0,0$. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ atau 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ atau 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika data berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene test*. Namun, jika ternyata data tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji *Mann-Whitney U*.

3.6.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji homogenitas dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ : Data siswa bervariasi homogen

H_a : Data siswa bervariasi tidak homogen

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika data berdistribusi normal dan bervariasi homogen, maka akan dilakukan uji-*t* sebagai uji perbedaan. Namun, jika data yang diuji berdistribusi normal akan tetapi variansi tidak homogen, maka uji perbedaan yang dilakukan yaitu dengan uji *Mann Whitney U*.

3.6.3. Uji *Independent Sample T-Test*

Tujuan dilakukannya uji *Independent Sample T-Test* yaitu untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

- 1) H₀: $\mu_1 \neq \mu_2$ Tidak ada perbedaan rata-rata (*mean*) kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.
- 2) H₁: $\mu_1 = \mu_2$ Ada perbedaan rata-rata (*mean*) kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

Adapun dasar untuk mengambil keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu Jika $(Sig.) > \alpha$ atau 0,05. Maka H_0 diterima. Jika $(Sig.) > \alpha$ atau 0,05. Maka H_1 diterima.

3.6.4. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh *treatment* dengan melewati serangkaian uji yaitu uji linearitas, persamaan regresi linear sederhana, analisis signifikansi regresi dan uji koefisiensi determinasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics* versi 26. Syarat uji regresi linear sederhana, yaitu normal dan linear. (Ahmaddien & Syarkani, 2018) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal, yakni:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.